

ABSTRACT

Widya Chandra (2002) : *The Comparison of Tragic Hero in William Shakespeare's Othello and in Sophocles' Oedipus Rex*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study compares *Othello*, a drama written by William Shakespeare, and *Oedipus Rex*, by Sophocles. Both have similarities and differences in terms of tragic hero.

Since this study is about the comparison of both plays in terms of tragic hero, therefore to know how the development of the conflicts is and how the conflicts are resolved are important. In other words, there are two problem formulations. Firstly, it is about the conflict development of each plays and the resolution. Secondly, it is about the similarities and the differences of both plays in terms of tragic hero. Therefore, the purposes of this study are to find out the conflict development and the resolution of both plays, and lastly the similarities and differences.

This study uses a library research to collect some sources. It means that the main sources are mostly from the literary works themselves and from the books of literature. Besides, the literary criticism is employed to support this study. To answer the problem formulations, this study uses the formalistic approach, which analyzes the play without any references, instead of the plays themselves.

The conflict development in *Othello* starts with the jealousy of Iago, which then leads to other conflicts, such as the conflict between Brabantio and Othello, Othello and Desdemona and Othello within himself. Othello resolves all these conflicts by committing suicide. In fact, Othello's trustfulness and jealousy cause his downfall. In *Oedipus Rex*, the development of the conflicts begins with the revelation of Oedipus' identity by Teiresias, for there is despair in Thebes. The conflicts are between Oedipus and Teiresias, Oedipus and Kreon, Oedipus and Jokasta, Jokasta and Gods, and Oedipus and Gods. These conflicts are resolved when Oedipus puts out his own eyes and leaves Thebes. All the conflicts are caused by Oedipus' arrogance and failure to look at himself.

Thus, *Othello* basically fulfills the characteristics of tragic hero of Aristotle's theory. *Othello* is similar to *Oedipus Rex*. Even though there are similarities, there are differences in terms of the tragic hero as "a prime mover", the dominant conflict, the suffering, the additional factor, and the significance of the tragic hero's deed at the end of the play. The analysis makes this study easier to state that *Othello* generally follows the idea of Aristotle's theory on tragic hero, and to state the similarities and differences of both plays.

ABSTRAK

Widya Chandra (2002): *The Comparison of Tragic Hero in William Shakespeare's Othello and in Sophocles' Oedipus Rex*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membandingkan *Othello*, sebuah drama karya William Shakespeare, dan *Oedipus Rex*, karya Sophocles. Kedua drama tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal tokoh tragis.

Karena studi ini membahas tentang perbandingan kedua drama dalam hal tokoh tragis, maka sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana perkembangan-perkembangan konflik tiap drama dan bagaimana konflik-konflik tersebut diselesaikan. Dengan kata lain, ada dua permasalahan. Yang pertama adalah tentang perkembangan konflik dari setiap drama dan penyelesaian konflik tersebut. Yang kedua adalah tentang persamaan dan perbedaan di antara kedua drama tersebut dalam hal tokoh tragis. Untuk itu, tujuan dari studi ini adalah untuk menemukan perkembangan konflik dan penyelesaian konflik di kedua drama tersebut, dan yang terakhir adalah untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

Studi ini menggunakan penelitian pustaka untuk mengumpulkan beberapa sumber. Maksudnya adalah bahwa sumber utamanya lebih banyak berasal dari karya sastra itu sendiri dan dari buku-buku sastra lainnya. Di samping itu, kritik sastra dimasukkan guna mendukung studi ini. Untuk menjawab formulasi-formulasi masalah tersebut, studi ini menggunakan pendekatan formalistik yang menganalisa karya sastra tersebut tanpa referensi apapun kecuali karya sastra tersebut.

Perkembangan konflik dalam *Othello* dimulai dengan kecemburuan Iago yang kemudian mengakibatkan timbulnya konflik yang lain, di antaranya konflik antara Brabantio dan Othello, Othello dan Desdemona, dan Othello dengan dirinya sendiri. Othello menyelesaikan semua konflik ini dengan bunuh diri. Pada kenyataannya sifat Othello yang terlalu mudah untuk mempercayai orang lain dan sifat yang pencemburulah yang menyebabkan kejatuhannya. Dalam *Oedipus Rex*, perkembangan konflik tersebut dimulai dengan pernyataan Teiresias tentang identitas Othello, karena pada masa itu Thebes sedang mengalami bencana. Konflik yang terjadi adalah antara Oedipus dan Teiresias, Oedipus dan Kreon, Oedipus dan Jokasta, Jokasta dan para Dewa, dan Oedipus dan para Dewa. Semua konflik ini diselesaikan pada saat Oedipus mencungkil kedua matanya dan meninggalkan Thebes. Penyebab semua konflik tersebut adalah kesombongan Oedipus dan kegagalannya untuk melihat diri sendiri.

Kemudian, pada dasarnya *Othello* memenuhi ciri-ciri tokoh tragis yang didasarkan pada teori Aristoteles. *Othello* sama dengan *Oedipus Rex*. Walaupun ada persamaan, tetap saja ada perbedaan yang di antaranya adalah tokoh tragis sebagai penggerak utama, konflik yang dominan, penderitaan, faktor tambahan lainnya, dan arti dari perbuatan tokoh tragis pada akhir drama. Analisis tersebut mempermudah studi ini untuk menetapkan bahwa secara umum *Othello* mengikuti ide-ide Aristoteles tentang tokoh tragis, dan untuk menetapkan persamaan dan perbedaan kedua drama tersebut.